

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan perekonomian yang sangat pesat memerlukan lebih banyak modal untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Hal ini menyebabkan diperlukannya suatu perusahaan yang menyediakan jasa keuangan kepada seluruh masyarakat. Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan dalam sistem keuangan di Indonesia. Keberadaan sektor perbankan memiliki peranan cukup penting, dimana dalam kehidupan masyarakat sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan (Pinasti dan Mustikawati, 2018). Sektor perbankan adalah bagian utama dari sektor keuangan yang bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia. Hal ini tidak bisa terlepas dari keterlibatan sektor moneter. Karena sektor moneter dan perbankan merupakan unsur penting dalam keberhasilan pembangunan. Adanya keterlibatan sektor moneter dan perbankan maka akan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Sebagai salah satu lembaga di sektor moneter, peran bank sangat penting dalam pembangunan ekonomi sebagai *financial Intermediary* (perantara keuangan) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus dana) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (defisit dana) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Sesuai dengan Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

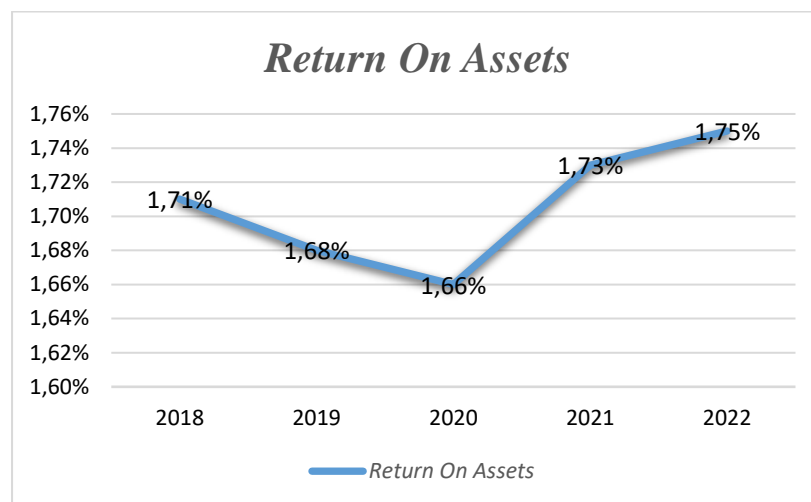
menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk-bentuk lainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dengan bertambahnya jumlah bank, persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat. Bank-bank bersaing dalam melakukan kegiatannya yaitu menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah (*Funding*) dengan cara menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah Giro, Tabungan dan Deposito. Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan maka akan disalurkan kembali ke masyarakat bagi yang membutuhkan dalam bentuk pinjaman yang dikenal dengan istilah kredit (*Lending*) (Kasmir, 2014: 25).

Sehubungan dengan kegiatan bank menghimpun dana, bank disebut juga sebagai lembaga kepercayaan yaitu, sebagai suatu lembaga keuangan yang fondasi dasarnya adalah masyarakat (Putera, 2020). Agar dapat menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan, apalagi di sektor perbankan yang mengandalkan kepercayaan (*trust*) dalam mengelola dana dari masyarakat dan disalurkan kembali ke masyarakat, maka dibutuhkan pengelolaan bisnis yang hati-hati (*prudent*) dan sekaligus profesional dalam menghasilkan keuntungan (Siagian et al., 2021). Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat di nilai dengan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan hal utama untuk menilai dan menggambarkan secara aktual perkembangan kondisi keuangan sebuah perusahaan dengan tujuan adanya laporan keuangan untuk menyajikan laporan yang menyangkut, posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan (Suleman et al., 2019: 6).

Salah satu keberhasilan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan khususnya bank yaitu dengan mengukur tingkat pengembalian atas asset atau *Return On Assets* (ROA) yang tentunya bisa menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan perusahaan. Semakin tinggi ROA, berarti bank semakin efektif dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan (Sari, 2021: 9). Apabila *Return On Assets* (ROA) meningkat berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya yaitu peningkatan kesejahteraan yang dinikmati oleh pemegang saham. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank menandakan semakin besar pula laba bersih yang dihasilkan dari total aset dan semakin baik juga kemampuan bank tersebut dalam mengelola asetnya menjadi keuntungan (Hery, 2023: 243).

Rasio *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk selama lima tahun mengalami kenaikan dan penurunan dalam setiap tahunnya dengan rentang tahun 2018 - 2022. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk didirikan pada tanggal 21 Mei 1961 yang sering dikenal dengan sebutan Bank BJB. Bank ini merupakan Bank BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten. Berikut data *Return On Assets* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk tahun 2018-2022.



**Gambar 1.1**

***Trend Return On Assets PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tahun 2018-2020***

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk 2018-2020 (data diolah penulis, 2024)

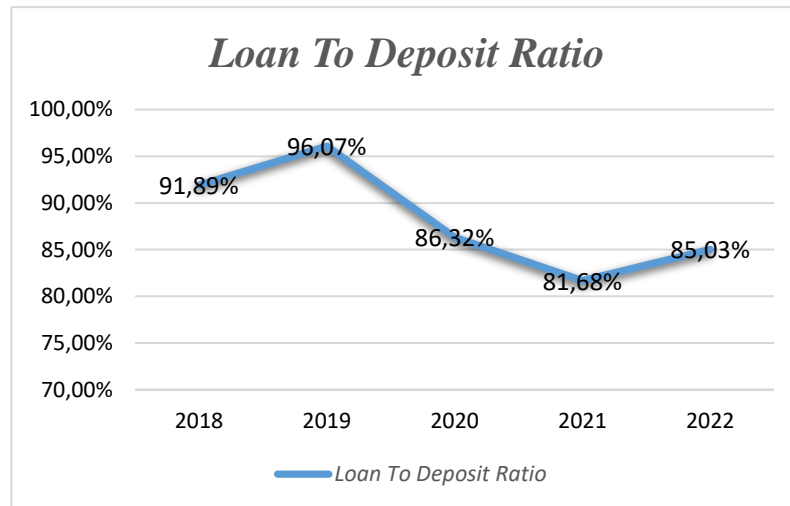
Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diperoleh hasil bahwa PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk mengalami penurunan pada *Return On Assets* (ROA) secara terus-menerus sejak tiga tahun yaitu tahun 2018 sebesar 1,71% tahun 2019 sebesar 1,68% dan tahun 2020 sebesar 1,66%. Namun pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan hasil bahwa mengalami kenaikan selama dua tahun terakhir ini, yaitu 2020 sebesar 1,73% dan 2022 sebesar 1,75%. Artinya kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun dalam keadaan baik walaupun pernah mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dapat menjaga kestabilan labanya.

Dengan melihat rasio-rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan, ada banyak faktor yang dapat menjadi penentu naik atau turunnya *Return On Assets* (ROA). Salah satu rasio yang sering digunakan dalam industri perbankan untuk mengukur kemampuan perusahaan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali kewajibannya kepada nasabah yang menghimpun dana yang disalurkan melalui kredit yang diberikan kepada debitur. Kasmir (2014: 90) menyatakan semakin banyak kredit yang disalurkan, akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Dengan asumsi bank tersebut dapat mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/14/PBI/2016 mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) batas aman LDR yaitu sebesar 80% - 92% . *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa bank tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi kewajibannya kepada nasabah. Sebaliknya, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang terlalu rendah menunjukkan bahwa bank tidak dapat menyalurkan kredit dengan efektif sehingga mengurangi kemungkinan bank untuk memperoleh laba (Korri dan Baskara, 2019).

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk tahun 2018-2022 mengalami kenaikan dan penurunan dalam

setiap tahunnya. Berikut data *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk tahun 2018-2022.



**Gambar 1.2**

***Trend Loan to Deposit Ratio (LDR) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Tahun 2018-2022***

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk 2018-2022 (data diolah penulis, 2024)

Berdasarkan Gambar 1.2 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk mengalami kenaikan dengan nilai tertinggi pada tahun 2019 sebesar 96,07%. Pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 86,32% dan 81,68%. Sedangkan tahun 2022 sebesar 85,03% mengalami kenaikan yang mengakibatkan laba juga naik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menjaga stabilitas penyaluran kredit walaupun terjadi kenaikan tetapi tidak melebihi kapasitas maksimum *Loan to Deposit ratio* (LDR) yang ditetapkan.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA), pada penelitian Korri & Baskara (2019) dan Setyarini (2020) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Namun penelitian Setiyani & Manda (2021) dan Anindiandyah, Sudiyatno, Puspitasari & Susilawati (2020) menyatakan bahwa *Loan to Depsoit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada kemungkinan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) dan ada kemungkinan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan fenomena yang terjadi mengenai PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk yang mengalami penurunan *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2018 - 2020 yang mana faktor utama yang diduga mempengaruhi penurunan *Return On Assets* (ROA) tersebut adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Tahun 2018-2022”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah dalam penelitian adalah terjadinya kenaikan dan penurunan *Return On Assets* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. yang

kemungkinan disebabkan oleh *Loan to Deposit ratio* (LDR) maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk tahun 2018-2022?
2. Bagaimana *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Banten, Tbk tahun 2018-2022?
3. Bagaimana Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah yang telah dicantumkan sebelumnya, sehingga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hal-hal sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk tahun 2018-2022
2. *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk tahun 2018-2022
3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat untuk:

#### **1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu**



Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang perbankan dan keuangan khususnya materi pembahasan tentang *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

##### 1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dan literatur khususnya mengenai *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA).

##### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan mengenai pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA).

##### 3. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sumbangn pikiran dan informasi untuk dijadikan pelengkap kepustakaan untuk meningkatkan pengembangan keilmuan dan menjadi bahan kajian dan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

##### 4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan untuk mendiskusikan dan mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sama.

#### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dengan pengambilan data penelitian melalui akses situs web resmi [www.bankbjb.co.id](http://www.bankbjb.co.id)

### 1.5.2 Waktu Penelitian

Rencana waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2024																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																				
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																				
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																				
4	Seminar Proposal Tugas Akhir																				
5	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi																				
6	Pengumpulan dan pengolahan data																				
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																				
8	Ujian Tugas Akhir																				
9	Revisi Tugas Akhir dan Pengesahan Tugas Akhir																				

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024